



Pengaruh Kegiatan Membatik dengan Teknik Ecoprint untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun

¹Niken Farida, ²Panniance Lumbantobing, ³Rahmi Wardah Ningsih, ⁴Lidia Lenta Helmin Lahagu

^{1,2,3,4}Universitas Sari Mutiara dan Jalan Kapten Muslim No. 79 Medan, Sumatera Utara

Email : nikenfarida94@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan membatik dengan teknik ecoprint terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5- 6 tahun di TK Santo Thomas 2. Jenis penelitian ini adalah penelitian true experimental design dengan pendekatan pretest-posttest control group design. Subjek penelitian ini adalah seluruh populasi yang dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan total 32 anak. Pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Data hasil penelitian ini dianalisis dengan menggunakan uji statistik SPSS 24 yaitu uji normalitas, uji homogenitas serta uji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Berdasarkan Hasil penelitian ditemukan bahwa nilai rata-rata pada kelas posttest eksperimen 27,375 sedangkan nilai rata-rata pada kelas posttest kontrol 16,5625 yang artinya kemampuan kreativitas anak pada kelas eksperimen meningkat secara signifikan dari pada nilai rata-rata kemampuan kreativitas anak pada kelas kontrol dan hasil uji hipotesis sample t-test yaitu 2-tailed 0,000 < dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kegiatan membatik dengan teknik ecoprint terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Santo Thomas 2.

Kata Kunci : Kreativitas, Membatik Ecoprint

1. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan yaitu: perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik, kecerdasan/kognitif, sosio-emosional, bahasa, dan komunikasi yang tepat agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal. Salah satu hal yang perlu dikembangkan sejak usia dini adalah kreativitas. Kreativitas menurut kamus besar Bahasa Indonesia berasal dari kata dasar kreatif, yaitu memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu. Menurut Pamili (dalam Riadi, 2020) kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk mencipta yang ditandai dengan orisinalitas dalam berekspresi yang bersifat imajinatif. Sedangkan Menurut Supriadi (dalam Noviana, 2019) mengutarakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada.



Kreativitas menjadi aspek penting yang harus dikembangkan pada setiap anak usia dini, karena tidak ada satu anakpun yang lahir tanpa kreativitas. Sumanti (dalam Nana Aprianti, 2020) berpendapat bahwa kondisi yang dapat meningkatkan kreatifitas anak yaitu sarana belajar dan bermain di sediakan untuk merangsang dorongan eksperimen dan eksplorasi, kemudian lingkungan sekolah yang teratur, bersih dan indah secara langsung akan mendorong kreativitas anak, selanjutnya kemenarikan guru dalam mendidik dan memberikan motivasi dan peran masyarakat dan orang tua untuk mendukung kegiatan pendidikan di taman kanak-kanak (TK) antara lain dengan menyediakan kebutuhan media untuk anak.

Seorang anak kreatif tidak hanya memiliki satu ciri-ciri, bahkan anak-anak yang memiliki kreativitas tinggi akan berbeda satu sama lain ciri-ciri yang dimilikinya. Dibidang apapun kreativitas yang dimiliki oleh anak, akan lebih baik jika sedari dini kreativitas itu dikembangkan agar anak memiliki bekal untuk kehidupan selanjutnya. Salah satu aspek yang penting dalam upaya pengembangan kreativitas adalah mengetahui ciri-ciri anak yang kreatif. Nursito (dalam Neneng Syifa"urrahmah, 2021 : 170) mengemukakan bahwa terdapat beberapa macam perilaku kreatif yang harus dimiliki oleh anak, yaitu sebagai berikut:

- a. Kelancaran/Fluency, yaitu kemampuan dalam menciptakan suatu ide/gagasan untuk memecahkan permasalahan yang ada.
- b. Keluwesan/Flexibility, merupakan suatu kemampuan dalam mengemukakan berbagai alternatif untuk dapat memecahkan suatu permasalahan.
- c. Keaslian/Originality, merupakan suatu kemampuan untuk menghasilkan tanggapan yang unik yang asli hasil dari pemikiran sendiri.
- d. Keterperincian/Elaboration, merupakan kemampuan dalam memperluas suatu gagasan dengan cara terperinci yang kemudian dapat diwujudkan untuk menjadi kenyataan.
- e. Kepekaan/Sensitivity, merupakan kemampuan dalam menangkap dan menciptakan permasalahan sebagai respon terhadap kondisi tertentu (Yeni dan Euis: 2011).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan ditemukan bahwa kemampuan kreativitas anak masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan yang kurang mengasah kreativitas anak, Kurangnya kesempatan yang diberikan kepada anak untuk berkreasi dengan lingkungan alam sekitar sehingga anak tidak bebas berkarya sesuai keinginannya. Selain itu kegiatan pembelajaran yang dilakukan kurang bervariasi dan menarik baik dalam penggunaan media pembelajaran maupun metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran membuat merupakan pembelajaran seni yang bermanfaat dan mengandung nilai estetik, terampil, kreatif dan tekun yang akan bermanfaat bila



diaplikasikan pada kegiatan seni. Membatik yang dikenalkan pada anak usia dini merupakan kegiatan membatik yang sederhana, yaitu menggunakan media yang sederhana dan yang aman bagi anak. Maka berdasarkan hasil observasi ini serta situasi pembelajaran sekarang ini kegiatan membatik ecoprint dapat menjadi alternatif mengembangkan kreativitas anak usia dini.

Membatik mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak terutama perkembangan kreativitas anak (Ningsih dan Mayar 2019). Rahayu (dalam Ni'mah, 2020) mengemukakan manfaat kegiatan membatik, anak akan belajar mengenal karya seni dan anak juga dapat mencintai serta melestarikan warisan nenek moyang yaitu kegiatan membatik. Selain itu, kegiatan membatik juga bagus untuk meningkatkan perkembangan motorik anak, yaitu koordinasi tangan maupun mata, keterampilan tangan anak akan belajar mengerjakan tugas hingga mencapai hasil yang diinginkan dengan rasa tanggung jawab. Melalui kegiatan ini anak juga akan menciptakan pola-pola yang menarik dan akan memberikan kepercayaan pada diri anak. Menurut Prasetyono (dalam Ikawati dkk . 2017) manfaat kegiatan membatik untuk anak usia dini merupakan kegiatan yang melibatkan koordinasi mata dan tangan. Kegiatan membatik menciptakan pola-pola yang sangat menarik, dan memberikan kepercayaan diri pada anak. Kemudian diperkuat dengan pendapat Roostin (2020) mengemukakan kegiatan membatik sederhana bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan otak kanan anak melalui aktivitas membatik sederhana. Teknik ecoprint sendiri berasal dari pengembangan teknik ecodyeing yang merupakan pewarnaan kain menggunakan bahan alami. Hal tersebut diawali dengan menempelkan tanaman yang memiliki pigmen warna kuat pada kain berserat alami. Ecoprint adalah kegiatan mentransfer warna dan bentuk dengan menempelkan tanaman yang memiliki pigmen warna pada kain yang berserat dengan kontak langsung.

Menurut Maharani (dalam Simanungkalit, 2020:3) Ecoprint merupakan suatu proses mentransfer bentuk dan warna pada permukaan kain. Ecoprint untuk anak usia dini dipusatkan pada proses pembuatan produk dengan tujuan untuk menstimulasi berbagai aspek aspek perkembangan anak. Selain itu Kegiatan membatik ecoprint juga menyenangkan bagi anak karena memberikan anak kebebasan untuk menyalurkan ide dan gagasannya tanpa batasan sehingga memberikan dampak terhadap perkembangan anak. (Fatmala & Hartati, 2020,) kegiatan membatik ecoprint berpengaruh dalam meningkatkan kreativitas anak dengan gerakan tangan melakukan kegiatan ecoprint, kemampuan kognitifnya anak dapat memilih berbagai bentuk pola daun dan bunga, mengenali warna dan analisis pemikirannya sehingga anak dapat menyusunnya menjadi suatu hasil karya bernilai seni, melatih kesabaran anak dan temannya dalam proses pembuatan ecoprint. Menurut Widyaningrum (2021) teknik ecoprint dapat dilakukan



dengan tiga cara, 1. teknik pounding yaitu dengan cara memukul daun ke atas kain. 2. Teknik steaming yaitu dengan cara menata daun pada kain, menggulung di sekeliling batang kayu kemudian dikukus. 3. Teknik fermentasi yaitu dengan membuat ekstrak pigmen warna yang ada dalam tanaman.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan true experimental design pendekatan pretest-posttest control group design. Dalam desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol memiliki karakteristik usia yang sama yaitu usia 5-6 tahun dengan populasi yang homogen. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada Mei Tahun 2023 yang dilaksanakan di TK Santo Thomas 2 Jln Mataram No 34 Medan Petisah Hulu. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh populasi yang dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan total 32 anak, dimana Kelompok B Mandiri Umur 5-6 Tahun sebagai kelas eksperimen dengan, Sebanyak 16 orang dan kelompok B ceria yang berjumlah 16 anak yang menjadi kelas kontrol.

3. Hasil dan Diskusi

Pada penelitian ini, data dianalisis dengan statistik deskriptif dan analisis inferensial yaitu menguji hipotesis dengan menggunakan uji T dengan menggunakan bantuan program SPSS 23. Namun sebelumnya terlebih dahulu persyaratan analisis dilakukan dengan cara melakukan uji Normalitas dan uji Homogenitas.

1.1 Uji Normalitas

Tabel 1.1 Hasil Uji Normalitas

Kelas	Uji Normalitas	Pre-Test		Post-Test	
		Wilk	Signifikan	Wilk	Signifikan
Kelas Kontrol	Pre-Test	0,999	0,999	0,999	0,999
	Post-Test	0,999	0,999	0,999	0,999
Kelas Eksperimen	Pre-Test	0,027	0,027	0,092	0,092
	Post-Test	0,027	0,027	0,092	0,092

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk. Data Pre-Test Kelas Eksperimen : 0,027 dan Post Test Kelas Eksperimen 0,092, sedangkan Pre-Test Kelas



Kontrol 0,006 dan Post-Test Kelas Kontrol 0,010, dengan nilai signifikansi $>0,05$ sehingga data penelitian berdistribusi normal.

1.2 Uji Homogenitas

Tabel 1.2 Hasil Uji Homogenitas

Variabel	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	1,120	1	98	,119
Hasil tes Mathematika	1,728	1	98	,173
Hasil tes matematika	1,024	1	98	,161

Berdasarkan data yang diperoleh pada Based on Mean taraf signifikansi 0,119. Karena $0,119 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa varians data posttest kelas eksperimen dan posttest kelas kontrol adalah homogen.

1.3 Uji Hipotesis

Tabel 1.3 Hasil Uji Paired Test Paired Samples Test Paired

Paired Samples	Mean	Std. Deviation	t Stat	df	Sig. (2-tailed)	Sig. (1-tailed)	Lower Tail Crit.	Upper Tail Crit.
Paired Sample 1	10,000	3,000	10,000	99	,000	,000	1,659	1,659
Paired Sample 2	10,000	3,000	10,000	99	,000	,000	1,659	1,659

Dari tabel 1.3 Output Paired Sample -t Test (Pair 1) diperoleh nilai sig(2- tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar anak untuk pretest kelas eksperimen dan posttest kelas eksperimen (Membatik ecoprint) setelah diberi perlakuan Sedangkan output (Pair 2) diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat dilihat bahwa ada perbedaan yang signifikan atau nyata antara hasil pretest dan



hasil posttest. Dengan H_a yaitu ada pengaruh kegiatan membatik dengan teknik ecoprint terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Santo Thomas 2.

Tabel 1.3.1 Hasil Uji Paired Sampels Statistic

Paired Samples Statistics				
		Mean	St. Deviation	Std. Error Mean
Pas 1	Prekuesimen	15,18	18	4,618
	Postkuesimen	27,38	18	3,602
Pas 2	Prekontrol	16,63	18	3,612
	Postkontrol	16,53	18	3,338

Berdasarkan data yang diperoleh nilai rata-rata pada kelas posttest eksperimen 27,375 sedangkan nilai rata-rata pada kelas posttest kontrol 16,5625. Kemudian dilakukan pengujian terhadap data yang 63 diperoleh menggunakan bantuan SPSS 24. Pada hasil uji normalitas data yang diperoleh pada Pre-Test Kelas Eksperimen berdistribusi normal dengan nilai data : 0,027 dan Post Test Kelas Eksperimen 0,092, sedangkan Pre-Test Kelas Kontrol 0,006 dan Post-Test Kelas Kontrol 0,010. Hasil uji homogenitas menyatakan bahwa varians data posttest kelas eksperimen dan posttest kelas kontrol adalah homogen dengan data pada Based on Mean taraf signifikansi $0,340 > 0,05$. Dan hasil uji hipotesis menyatakan bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000, dimana $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kemampuan kreativitas anak pada kelas eksperimen meningkat secara signifikan dari pada nilai rata-rata kemampuan kreativitas anak pada kelas kontrol. hal ini terlihat dari kegiatan anak yang membuat batik ecoprint dengan menata helaian daun dan bunga diatas kain putih dengan sangat rapi dan estetik dan melakukannya sendiri tanpa dibantu oleh orang lain serta anak membuat karya yang sangat indah dengan transferan daun dan bunga yang jelas dan indah. hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yeyen Fatmala, Sri Hartati (2020) yang menyatakan bahwa Kegiatan membatik ecoprint berpengaruh dalam meningkatkan kreativitas anak karena dalam kegiatan membatik ecoprint anak diberikan kebebasan untuk berekspresi sehingga kebebasan tersebut memberikan anak peluang dalam menyalurkan seluruh ide dan gagasan tanpa batas sehingga menghasilkan karya yang kreatif.



4. Simpulan

Kegiatan membuat dengan teknik ecoprint berpengaruh terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun dengan data yang telah diperoleh yaitu hasil uji normalitas pretest dan nilai posttest perkembangan kreativitas anak memiliki signifikan 0,027 dan 0,092 pada kelas eksperimen, sedangkan nilai signifikan 0,006 dan 0,010 pada kelas kontrol. Nilai signifikan dari data yang diperoleh $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas perkembangan kreativitas anak memiliki nilai signifikan 0,340 $> 0,05$ yang artinya varians data posttest kelas eksperimen dan posttest kelas kontrol adalah homogen. Dan hasil uji hipotesis memiliki nilai signifikan (2-tailed) sebesar 0,000, dimana $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Saran yang dapat dilakukan dengan menyediakan fasilitas yang dapat digunakan dan mendukung dalam proses pembelajaran dalam mengembangkan kreativitas dengan menggunakan kegiatan membuat teknik ecoprint serta menyediakan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi.

5. Daftar Rujukan

- Anggraini, Anggun. 2021. Peningkatan Kreativitas Melalui Melukis Usia 5- 6 Tahun Di Tkn Pembina Ulu Danau Sumatera Selatan. Skripsi (S1). Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Diakses 09 November 2022
- Aprianti, Nana. 2020. Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Bermain Tanah Liat. Skripsi. universitas Muhammadiyah jember. Diakses 10 Desember 2022.
- Berita Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur. 2020. "Ecoprint Teknik Steaming". <https://diskopukm.jatimprov.go.id/index.php/berita/ecoprintteknik-steaming>. Di akses 04 Januari 2020.
- Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Barat. 2020. Ecoprint Teknik Steaming. Berita. <https://diskopukm.jatimprov.go.id/index.php/berita/ecoprintteknik-steaming>. Diakses 04 Januari 2023.
- Fatmala ,Yeyen & Sri Hartati. (2020). Pengaruh Membuat Ecoprint terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak di Taman Kanak-Kanak. Jurnal Pendidikan Tambusari, 4(2), 1143–1155.
- Hamdayana, Jumanta. 2017. Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hasanah, Arrahmil. 2018. Kreativitas Siswa dan Upaya Guru Bimbingan dan Konseling/Konselor dalam Pengembangannya. Jurnal Bimbingan dan Konseling. Vol 7(1). Diakses 10 Desember 2022



- Ikawati, Khoiriyah dkk. 2017. Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Pembelajaran Membuat Menggunakan Media Tepung Pada Anak Kelompok B Paud Aisyiyah Iii Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol. 2(2), 91-94.
- Kartika, Nyai dkk. 2020. Batik Pasiran: Wujud Kearifan Lokal Batik Kampung Pasir Garut. *Jurnal Panggung* V30/N4/12/2020. Jawa Barat.
- Kharishma, Vidya & Ulfa Septiana. 2019. Pelatihan Teknik Ecoprint untuk Guru PAUD. Seminar Nasional: Seni, Teknologi, dan Masyarakat. Diakses 14 Desember 2022
- Ni'mah, Firkatun & Eka Cahya Maulidiyah. 2020. Pengembangan Buku Panduan Membuat Terhadap Kemampuan Fisik Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan dan Gizi Anak Usia Dini*. Vol 1 Nomor 2, E-ISSN 2599-2910 Hal 123-146.
- Noviana, Rina. 2019. Tingkat Kreativitas Anak Di Paud Taam Qurrata A'yun Batusangkar. Skripsi (S1). Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.
- Nurmawati, Anugrah Dewi. (2019). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Perpustakaan Huruf Abjad Pada Kelompok A Ra As Syafi'iyah Ponorogo. Skripsi (S1) thesis, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Marisa, Dela. 2020. Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Seni Membuat Dengan Mengecap Dari Buah Belimbing Di Tk Harapan Ibu Sukarame Bandar Lampung . Skripsi (S1). Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Riadi, Muchlisin. 2020. Kreativitas (Pengertian, Dimensi, Aspek, Tahapan dan Faktor yang Mempengaruhi). <https://www.kajianpustaka.com/2020/07/kreativitas.html>. Diakses 27 Desember 2022.
- Rifai, Aqib. 2022. Burung Walet Dengan Pop Art Style Pada Busana Kasual. Skripsi (S1). Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Roostin, Erna. 2020. Upaya Meningkatkan Motorik Halus Dan Kreativitas Anak Melalui Teknik Membuat Sederhana. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. VOL. 1 NO. 2.
- Saedah, Nur dkk. (2018). Kreativitas Seni melalui Kegiatan Bermain Membentuk Bebas Terarah pada Anak Kelompok B Di Taman Kanak-kanak Pariaman Kecamatan Wawotobi. *Jurnal Pembelajaran Seni & Budaya*, 3 (1).
- Saraswati, Niken. 2016. Paguyuban Batik Sekar Nitik Kembangsono, Desa Trimulyo, Bantul Tahun 2000-2015 : Tinjauan Sejarah Dan Perkembangannya. *e-Journal Pendidikan Sejarah* Volume 4, No. 3.



Simanungkalit, yesica stefany. 2020. Teknik ecoprint dengan memanfaatkan limbah mawar (rosa sp.) Pada kain katun. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

Sudarti, Dwi Okti. 2020. Mengembangkan Kreativitas Aptitude Anak dengan Strategi Habitiasi dalam Keluarga. Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora, Vol. 5, No.3

Susanti, Siti Misra. Henny & Marwah. (2021). Inovasi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Kearifan Lokal melalui kegiatan Ecoprint di masa pandemic covid-19. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(2), 1987- 1996. doi: 10.31004/obsesi.v5i2.594

Widyaningrum, Nur Prapti. 2021. Belajar Ecoprint dengan Memanfaatkan Potensi Alam Sekitar. <https://radarsemarang.jawapos.com/artikel/untukmuguruku/2021/02/09/belajar-ecoprint-dengan-memanfaatkan-potensi-alam-sekitar/>. Diakses 03 Januari 2023.

Wulandari, Retno Tri. 2017. Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Seni Tari Berbasis Budaya Lokal. Skripsi (S1). Universitas Negeri Malang

Zhafirah, Anisah. Riyanto & Mona Ardina. (2022). Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Ecoprint Dengan Teknik Pounding Di Kelompok B Paud Islam Integral Darul Fikri Kota Bengkulu. Jurnal PENA PAUD, 3(1), 22-27.